BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi empris pada desa-desa di kabupaten Tulungagung pada tahun 2019 dan 2020. Penelitian ini digunakan metode kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang datanya berupa angka ataupun yang diangkakan dengan rumus yang diolah dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya[41].

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi[42]. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang bersifat komparatif, yaitu membandingkan pendapatan asli desa sebelum dan sesudah Virus Covid-19 masuk ke Indonesia serta belanja modal yang dilakukan desa-desa yang ada di Kabupaten Tulungagung sebelum dan sesudah Virus Covid-19 masuk ke Indonesia.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2011), hal.8

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2019), hal.227

A. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kabupaten Tulungagung sejumlah 257 desa dalam penelitian ini menggunakan data tahun 2019 dan 2020. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling. Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \propto^2}$$

Dari rumus diatas diketahui bahwa n adalah jumlah sampel minimal, N adalah populasi, sedangkan nilai $\propto$ adalah *margin of error.*

Dalam penelitian ini menggunakan masing-masing 162 sampel yang sama untuk tahun 2019 dan 2020. Sampel dihitung secara proporsional tiap kecamatan. Penghitungan sampel tiap kecamatan di atas dilakukan dengan rumus:

$$n = \frac{jumlah\ desa}{jumlah\ populasi} \times jumlah\ sampel\ minimal$$

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Per Kecamatan Tahun 2019 dan 2020

No	Kecamatan	Desa/kelurahan	Jumlah Sampel
1	Besuki	10	6
2	Bandung	18	11
3	Pakel	19	12
4	Campurdarat	9	6
5	Tanggunggunung	7	4
6	Kalidawir	17	11
7	Pucanglaban	9	6
8	Rejotangan	16	10
9	Ngunut	18	11
10	Sumbergempol	17	11
11	Boyolangu	17	11
12	Tulungagaung	-	-
13	Kedungwaru	19	12
14	Ngantru	13	8
15	Karangrejo	13	8
16	Kauman	13	8
17	Gondang	20	13
18	Pagerwojo	11	7
19	Sendang	11	7
	Jumlah	257	162

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung (diolah)

B. Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

Data dalam ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari web resmi, buku, jurnal, ebook dan lain-lain serta data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung. Data bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Kabupaten Tulungagung tahun 2020 serta website Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi.

C. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ststistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel pendapatan asli desa dan belanja modal yang dilakukan pemerintah desa sebelum dan sesudah virus Covid-19 masuk ke Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Data-data disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pendeskripsian data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang sebaran datanya berbentuk lonceng yang simetris yang mempunyai sifat tertentu dan digunakan sebagai titik acuan untuk membandingkan bentuk sebaran data. Suatu tes dikatakan normal jika hasil tes menunjukkan jumlah peserta yang berada di ekor kanan dan kiri sedikit dan sebagian besar peserta berada di tengah. Ini menunjukkan simetris dan satu cluster data di tengah atau data memusat pada nilai rata-rata dan median.[43]

Pengujian uji normalitas ini, data dalam penelitian ini akan di uji dengan Kolmogrov Smimov, setelah itu dalam pengambilan keputusan menggunakan pedoman jika nilai sig, > 0,05 maka variabel–variabel

[43] Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Peneltian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS,* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm.176

tersebut akan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig, < 0,05 maka akan menunjukkan distribusi tidak normal.[44]

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas maka bisa ditentukan alat uji apa yang paling sesuai dengan data yang dimiliki. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan uji parametik *Paired Sample t-Test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal menggunakan uji non parametik yaitu *Wilcoxon Matches-Pairs Signed Rank Test.*

a. Uji *Paired Sample t-Test*

Uji *Paired Sample t-Test* adalah pengujian yang dilakukan pada dua sampel berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan berbeda. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1) Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima, artinya terdapat perbedaan belanja modal sebelum dan sesudah masuknya Covid-19 ke Indonesia.
2) Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed > 0,05 maka H1 ditolak H0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan belanja modal sebelum dan sesudah masuknya Covid-19 ke Indonesia.

[44] Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hal. 160

b. Uji *Wilcoxon Mathced-Pairs Signed Rank Test*

Uji *wilcoxon matced-pairs signed test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk megukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

3) Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima, artinya terdapat perbedaan belanja modal sebelum dan sesudah masuknya Covid-19 ke Indonesia.
4) Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed > 0,05 maka maka H1 ditolak H0 diterima, artinya tidak tidak terdapat perbedaan belanja modal sebelum dan sesudah masuknya Covid-19 ke Indonesia.